

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB IV (Hasil Penelitian) Optimalisasi Home Industri Keripik Tempe Lingkungan Wonorejo Kelurahan Bejen Kabupaten Karanganyar di Masa Pandemi Covid-19, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi Home Industri di Masa Pandemi Covid-19 sudah berhasil dengan apa yang diharapkannya. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan dari tujuan, alternatif keputusan, sumberdaya serta faktor pendukung dan penghambat yang digunakan untuk menilai optimalisasi sebagai berikut :

1. Tujuan

Indikator tujuan sudah berjalan dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari kesamaan pendapat antara pihak Pemerintah Kelurahan dan Pemilik/Pengelola Home Industri, dari hasil telah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam tingkat pengaruh kontribusi Pemerintah mendukung dan meningkatkan home industri yang didapatkan sudah sesuai apa yang diharapkan Pemerintah maupun Pihak Home Industri itu sendiri.

2. Alternatif Keputusan

Dalam pengambilan keputusan tentunya ada masalah yang dapat mempengaruhi berjalannya usaha, hal tersebut dapat terpecahkan dengan pendekatan-pendekatan, komunikasi yang dibuat agar industri tersebut

tetap berjalan. Dalam indikator alternatif keputusan dapat dilihat dari hasil wawancara responden berjalan cukup baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator pengambilan keputusan Pemerintah sudah cukup membantu dalam kemanfaatan yang didapatkan, sedangkan pihak Home Industri mendapatkan keuntungan sesuai harapannya dari bantuan pemerintah.

3. Sumberdaya

Dalam indikator sumberdaya hal ini dalam manajemen sumberdaya tersebut berjalan dengan baik antara Pemilik Home Industri dan Karyawan tidak ada tekanan dalam bekerja dan semangat kerja. Berdasarkan hasil wawancara indikator sumberdaya berjalan baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada tekanan kerja dan semangat kerja diharapkan dapat mengoptimalkan jalannya industri tersebut.

4. Faktor Penghambat Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara dari semua pihak rata-rata mengatakan bahwa semenjak pandemi Covid-19 dalam memberikan pendapatan dan menjaga stabilitas keuangan masih kurang optimal seperti yang diharapkan.

5. Faktor Penghambat Tidak Adanya Paguyuban

Berdasarkan hasil wawancara dari pihak terkait mengatakan bahwa tidak adanya wadah organisasi industri serta peran keaktifan, tanggungjawab dari pihak-pihak terkait menyebabkan terhambatnya perkembangan industri tersebut.

6. Faktor Pendukung Loyalitas

Loyalitas menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam hasil penelitian pemilik selalu mengayomi karyawannya dan karyawannya mengabdikan diri sejak berdiri home industri tersebut berhasil dimanfaatkan. Dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan menyampaikan sedikit masukan sekaligus rekomendasi guna untuk memperbaiki Optimalisasi Home Industri Keripik Tempe Lingkungan Wonorejo Kelurahan Bejen Kabupaten Karanganyar di Masa Pandemi Covid-19. Saran dan rekomendasi yang penulis sampaikan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah dan Pengelola Home Industri Keripik Tempe saling bekerjasama untuk melakukan pengembangan mengenai potensi home industri dengan cara Pemerintah memberikan pelatihan dan pembinaan agar memaksimalkan potensi home industri, karena home industri merupakan pendorong utama pertumbuhan perekonomian.
2. Bagi Pemerintah seharusnya dalam mengambil langkah keputusan dalam membantu home industri sebut tidak harus memberikan program Kredit Usaha Rakyat, karena dapat memicu inflasi yang bisa berakibat pada overheating perekonomian, mungkin jenis bantuannya dapat berupa bantuan lain seperti subsidi bahan baku home industri tersebut.

3. Meningkatkan kedekatan antara pemilik home industri dengan karyawan serta melakukan evaluasi terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan home industri.
4. Meningkatkan komunikasi dan meningkatkan kedekatan antara Pemerintah dan Pengelola Home Industri dengan memberikan pengertian pentingnya pengaruh adanya dibentuknya sebuah Paguyuban dalam berjalannya optimalisasi home industri tersebut.